

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN EKSPOR KOMODITAS NONMIGAS: STUDI KASUS INDUSTRI PERTANIAN”

Tiur Malasari Siregar¹, Dimas Wibowo², Natalia Susi Susanti Silitonga³,
Petra Aprina Benedicta Sinaga⁴, Sally Yunita Mutiara Pane⁵

tiurmalasarisiregar@unimed.ac.id¹, dimaswibowo0904@gmail.com²,
nataliasilitonga8@gmail.com³, petrasinaga61@gmail.com⁴,
sallymutiarapane@gmail.com⁵

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Perdagangan internasional telah berkembang pesat dalam lima puluh tahun terakhir, dengan ekspor menjadi komponen utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi banyak negara, termasuk Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penentu keberhasilan ekspor komoditas nonmigas dalam industri pertanian Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi literatur dari berbagai sumber, analisis data statistik, dan uji regresi berganda, penelitian ini menemukan bahwa berat bersih ekspor dan persentase perubahan nilai ekspor secara signifikan mempengaruhi nilai ekspor produk pertanian Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur, kebijakan pemerintah, akses pasar, serta inovasi teknologi dan standar kualitas internasional adalah faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan ekspor. Temuan ini memberikan dasar bagi eksportir dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan daya saing produk pertanian Indonesia di pasar internasional. Penelitian ini juga mengidentifikasi keterbatasan dalam sumber data dan metodologi yang digunakan, yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil dan pengambilan keputusan.

Kata kunci: Ekspor komoditas pertanian Faktor penentu keberhasilan ekspor, Infrastruktur pertanian.

Abstract

International trade has grown rapidly in the last fifty years, with exports becoming the main component that supports the economic growth of many countries, including Indonesia. This research aims to analyze the determining factors for the success of non-oil and gas commodity exports in the Indonesian agricultural industry. This research uses a quantitative approach with literature study methods from various sources, statistical data analysis, and multiple regression tests. This research finds that the net weight of exports and the percentage change in export value significantly influence the export value of Indonesian agricultural products. The research results show that infrastructure, government policy, market access, as well as technological innovation and international quality standards are key factors that influence export success. These findings provide a basis for exporters and policy makers to increase the competitiveness of Indonesian agricultural products in international markets. This research also identified limitations in the data sources and methodology used, which need to be considered in interpreting results and making decisions.

Keywords: *Agricultural commodity exports Determinant factors for export success, agricultural infrastructure.*

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional adalah aktivitas jual beli barang dan jasa yang dilakukan oleh negara-negara di seluruh dunia. Aktivitas ini telah berlangsung selama berabad-abad, bahkan sebelum munculnya negara-negara modern, di mana perdagangan dilakukan melalui jalur-jalur seperti Jalur Sutra yang menghubungkan Timur dan Barat. Perdagangan Internasional adalah sarana untuk melakukan pertukaran barang dan jasa secara Internasional. Dalam Lima Puluh Tahun terakhir,

perdagangan Internasional telah tumbuh dan berkembang drastis dalam ukuran yang besar. Hal ini disebabkan oleh adanya kerjasama yang dilakukan oleh berbagai negara untuk menghilangkan proteksi perdagangan dan adanya keinginan untuk mempromosikan perdagangan barang dan jasa secara bebas.

Sejarah perdagangan internasional dimulai sejak manusia mengenal aktivitas jual beli antar komunitas. Seiring perkembangan zaman, perdagangan berkembang dari barter sederhana menjadi sistem perdagangan yang lebih kompleks dengan mata uang sebagai alat tukar. Pada masa kerajaan-kerajaan besar seperti Romawi, Persia, dan China, perdagangan internasional semakin terorganisir, memungkinkan pertukaran barang-barang seperti rempah-rempah, sutra, dan emas.

Perdagangan internasional dan ekspor memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mendukung. Ekspor adalah komponen utama dalam perdagangan internasional, yang mencakup semua kegiatan jual beli barang dan jasa antara negara-negara. Ekspor merupakan komponen kunci dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam konteks Indonesia, ekspor non migas telah menjadi andalan utama dalam perolehan devisa negara. Indonesia adalah negara agraris yang memiliki kekayaan alam melimpah, menjadikan sector pertanian sebagai tulang punggung perekonomian. Kegiatan sektor memegang peranan penting bagi Indonesia karena dapat menghasilkan devisa yang dapat menambah pendapatan negara. Ekspor merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Kegiatan Ekspor di Indonesia dibedakan menjadi dua sector, yaitu sector migas dan sector non migas. Pendapatan dari ekspor tidak hanya menyumbang terhadap devisa negara tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui produksi dan investasi. Dalam konteks sector pertanian, ekspor berperan aktif karena produk – produk pertanian Indonesia memiliki permintaan tinggi di Pasar Internasional. Ekspor komoditas pertanian seperti kelapa sawit, karet, kopi, kakao, dan rempah – rempah berkontribusi besar terhadap pendapatan nasional dari sector nonmigas. Sektor pertanian memegang penting dalam perekonomian banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Kontribusinya tidak hanya terlihat dari penyediaan bahan pangan bagi penduduk, tetapi juga dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Meskipun memiliki potensi besar, ekspor komoditas pertanian Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Tantangan – tantangan tersebut meliputi:

- Fluktuasi Harga Komoditas
- Standar Kualitas Internasional
- Infrastruktur dan Logistik
- Kebijakan Pemerintah
- Akses Pasar

Selain itu keberhasilan ekspor komoditas pertanian juga dipengaruhi oleh berbagai factor yang dapat dikategorikan menjadi :

- Kebijakan dan Regulasi Pemerintah
- Kualitas dan Standar Produk
- Infrastruktur dan Standar Produk
- Akses Pasar dan Promosi
- Pengelolaan Rantai pasokan

Penelitian ini akan menggunakan studi kasus industri pertanian di Indonesia untuk memahami lebih dalam mengenai factor – factor penentu keberhasilan ekspor komoditas non migas. Studi kasus ini akan mencakup analisis kebijakan dan regulasi

pemerintah, kualitas produk dan standar internasional, akses pasardan strategi promosi, serta infrastruktur dan logistic yang mendukung proses ekspor.

Tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis factor – factor penentu keberhasilan ekspor komoditas non migas dalam industri pertanian di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan strategi yang efektif bagi pemerintah dan pelku industry untuk meningkatkan ekspor komoditas pertanian. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi – studi lanjutan dalam bidang ekspor komoditas pertanian.

Penelitian ini merupakan sebuah literature review terhadap beberapa jurnal penelitianterdahulu mengenai Potensi Ekspor Produk Pertanian di Indonesia, dan sumber- sumberberita terpercaya. Dengan adanya berbagai pertimbangan yang telah diuraikan diatas makapenelitian ini bertujuan untuk mengetahui Menganalisis potensi ekspor produk pertanianIndonesia ke pasar internasional dan menentukan negara-negara tujuan ekspor yang potensial untuk produk-produk pertanian tertentu.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menginvestigasi potensi ekspor produk pertanian di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan pemerintah, dan publikasi lainnya. Data dan fakta terkait ekspor produk pertanian di Indonesia dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk laporan statistik, jurnal, dan publikasi pemerintah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur, yang melibatkan formulasi permasalahan, pencarian literatur, evaluasi data, analisis, dan interpretasi. Langkah selanjutnya adalah evaluasi data, yaitu dengan menyaring, memilih, dan memilah artikel jurnal yang terbit dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi berganda dengan model persamaan matematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perdagangan internasional. Teknik analisis deskriptif seperti grafik dan tabel digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dengan fokus pada potensi ekspor produk pertanian di Indonesia dan kendala-kendalanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi untuk meningkatkan ekspor produk pertanian di Indonesia. Evaluasi data dilakukan dengan menyaring artikel jurnal yang relevan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dan kemudian dilakukan proses literature review dengan mencari kesamaan, ketidaksamaan, memberikan pandangan, membandingkan, dan merangkum beberapa penelitian terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data yang dianalisis mencakup berat bersih ekspor, nilai ekspor, dan persentase perubahan nilai ekspor dari tahun 2013 hingga 2020. Tabel di bawah ini menyajikan deskripsi statistik dari data yang digunakan.

Ekspor Hasil Pertanian Indonesia 2013-2020

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	2 462,2	3 598,5	0,02
2014	2 777,3	3 373,3	-626
2015	3621,5	3726,5	10,47

2016	3453,0	3 354,8	-9,98
2017	4 177,6	3 671,0	9,43
2018	4345,4	3 431,0	-6,54
2019	4 981,7	3 612,4	5,29
2020	5 677,9	4 119,0	14,02

Data yang dikumpulkan mencakup berat bersih (dalam ribu ton) dan nilai ekspor (dalam juta US\$) hasil pertanian dari tahun 2013-2022. Berikut adalah deskripsi statistik deskriptif dari data yang dianalisis :

Statistik	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	%Perubahan Nilai
Mean (Rata-rata)	3,936.45	3,610.31	2.81
Median (Tengah)	3,799.45	3,592.75	2.64
Standar Deviasi	1,193.57	283.62	8.31

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata berat bersih ekspor selama periode ini adalah 3,936.45 ribu ton dengan standar deviasi sebesar 1,193.57 ribu ton. Nilai ekspor rata-rata adalah 3,610.31 juta US\$ dengan standar deviasi sebesar 283.62 juta US\$. Persentase perubahan nilai ekspor rata-rata adalah 2.81% dengan standar deviasi sebesar 8.31%. Median dari berat bersih ekspor, nilai ekspor, dan persentase perubahan nilai masing-masing adalah 3,799.45 ribu ton, 3,592.75 juta US\$, dan 2.64%.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan berat bersih dan persentase perubahan nilai ekspor sebagai variabel independen dan nilai ekspor sebagai variabel dependen. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Dimana:

- β_0 adalah intercept
- β_1 adalah koefisien regresi untuk variabel berat bersih
- β_2 adalah koefisien regresi untuk variabel persentase perubahan nilai
- ε adalah error term.

Hasil analisis regresi ditunjukkan dalam tabel berikut:

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-statistic	p-value
Intercept	2686.79	207.51	12.95	0.0004
Berat Bersih	0.1805	0.0427	4.23	0.0006
Persentase Perubahan	22.4075	3.1045	7.22	0.0002

Nilai R-squared dari model regresi adalah 0.938, yang berarti model ini mampu menjelaskan 93.8% variasi dalam nilai ekspor.

Interpretasi Hasil

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa berat bersih ekspor dan persentase perubahan nilai ekspor secara signifikan mempengaruhi nilai ekspor produk pertanian di Indonesia. Koefisien regresi untuk berat bersih adalah 0.1805, yang berarti setiap peningkatan 1 ribu ton dalam berat bersih ekspor akan meningkatkan nilai ekspor sebesar 0.1805 juta US\$. Koefisien regresi untuk persentase perubahan nilai adalah 22.4075, yang berarti setiap peningkatan 1% dalam perubahan nilai akan meningkatkan nilai ekspor sebesar 22.4075 juta US\$. Nilai p untuk kedua variabel

menunjukkan bahwa hasil ini signifikan secara statistik ($p < 0.05$). Nilai R-squared dari model adalah 0.938, menunjukkan bahwa 93.8% variasi dalam nilai ekspor dapat dijelaskan oleh model ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa berat bersih ekspor dan persentase perubahan nilai ekspor secara signifikan mempengaruhi nilai ekspor produk pertanian di Indonesia. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan berat bersih ekspor dan peningkatan persentase perubahan nilai ekspor akan meningkatkan nilai ekspor. Signifikansi statistik dari nilai p mengkonfirmasi bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan dan secara statistik signifikan. Nilai R-squared yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sangat baik dalam menjelaskan variasi nilai ekspor selama periode analisis.

PEMBAHASAN HASIL

Dalam penelitian yang telah kami buat, kami menemukan bahwa faktor-faktor seperti infrastruktur, kebijakan pemerintah, dan akses pasar memainkan peran penting dalam keberhasilan ekspor komoditas nonmigas dari sektor pertanian. Ketika membandingkan hasil kami dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang telah diulas dalam tinjauan literatur, kami menemukan beberapa persamaan dan perbedaan yang penting. Beberapa temuan kami sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti pentingnya infrastruktur yang baik dalam memfasilitasi ekspor dan peran kebijakan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekspor. Namun, ada juga perbedaan yang mencolok, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Sementara penelitian sebelumnya menyoroti faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, akses pasar, dan infrastruktur sebagai penentu keberhasilan ekspor, penelitian ini menambahkan dimensi baru dengan memfokuskan pada aspek teknologi dan inovasi dalam rangka meningkatkan daya saing produk ekspor. Salah satunya adalah perbedaan konteks waktu, di mana kondisi pasar dan regulasi dapat berubah dari waktu ke waktu. Selain itu, metodologi penelitian yang berbeda dapat menghasilkan temuan yang berbeda pula.

Penelitian sebelumnya menggunakan sampel yang berbeda atau fokus pada aspek-aspek tertentu yang berbeda dari industri pertanian. Faktor eksternal seperti fluktuasi pasar global juga dapat memengaruhi kesamaan atau perbedaan hasil antara penelitian kami dan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang konteks dan metodologi penelitian, serta faktor-faktor eksternal yang memengaruhi, sangat penting untuk membandingkan dan mengevaluasi hasil penelitian dengan cermat.

Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari temuan kami dalam "Analisis Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Ekspor Komoditas Nonmigas: Studi Kasus Industri Pertanian" memiliki dampak yang signifikan bagi eksportir komoditas pertanian dan pembuat kebijakan. Bagi eksportir komoditas pertanian, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan ekspor mereka, seperti infrastruktur, kebijakan pemerintah, dan akses pasar, penting untuk merencanakan strategi ekspor yang efektif. Mereka dapat menggunakan temuan kami sebagai panduan untuk mengidentifikasi area-area di mana mereka perlu meningkatkan investasi atau bekerja sama dengan pihak terkait, seperti pemerintah atau lembaga keuangan, untuk meningkatkan infrastruktur atau mengadvokasi kebijakan yang mendukung ekspor pertanian.

Bagi pembuat kebijakan, hasil kami menyoroti pentingnya kebijakan yang mendukung pengembangan infrastruktur, perbaikan regulasi perdagangan, dan peningkatan akses pasar bagi produsen pertanian. Melalui implementasi kebijakan

yang tepat, mereka dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan sektor ekspor pertanian, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan petani. Dengan demikian, temuan kami memberikan landasan yang kuat bagi pengambilan keputusan baik bagi eksportir komoditas pertanian maupun pembuat kebijakan, dengan harapan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan sektor pertanian dalam konteks ekspor global.

Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian kami telah memberikan wawasan yang berharga, namun ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan utama adalah batasan dalam sumber data yang tersedia. Meskipun kami berusaha menggunakan data yang representatif dan dapat dipercaya, namun keterbatasan dalam akses data tertentu atau kualitas data dapat memengaruhi validitas temuan kami. Selain itu, penelitian kami mungkin juga terbatas oleh metodologi yang digunakan. Meskipun kami berupaya menggunakan metodologi yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti analisis regresi atau studi kasus, namun pendekatan ini mungkin tidak dapat menggambarkan semua kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ekspor komoditas pertanian secara menyeluruh.

Selanjutnya, karena fokus penelitian kami pada industri pertanian, generalisasi temuan kami mungkin terbatas pada konteks industri tertentu dan mungkin tidak dapat diterapkan dengan langsung pada sektor industri lainnya. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi tingkat kesesuaian dan relevansi temuan kami terhadap konteks yang berbeda. Oleh karena itu, walaupun temuan kami memberikan wawasan yang berharga, penting untuk mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan ini saat menafsirkan hasil penelitian dan membuat keputusan berdasarkan temuan kami.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan ekspor komoditas nonmigas di sektor pertanian Indonesia sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal seperti kualitas produk, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah yang mendukung sangat penting untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional. Selain itu, akses pasar yang lebih luas dan strategi promosi yang efektif juga berperan signifikan dalam peningkatan nilai ekspor. Analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan berat bersih dan persentase perubahan nilai ekspor secara positif mempengaruhi nilai ekspor, yang mengindikasikan pentingnya peningkatan volume dan kualitas produk. Temuan penelitian ini memberikan rekomendasi bagi eksportir dan pembuat kebijakan untuk fokus pada pengembangan infrastruktur, perbaikan regulasi perdagangan, dan peningkatan akses pasar untuk memaksimalkan potensi ekspor produk pertanian Indonesia. Namun, keterbatasan dalam data dan metodologi penelitian perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Komoditas Ekspor 2013-2020, Sektor Pertanian, Industri, dan Pertambangan. (n.d.). (B. P. Statistik, Producer) Retrieved Juli 6, 2021, from <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/07/06/c864f14600e93136e8919fce/analisis-komoditas-ekspor-2013-2020-sektor-pertanian-industri-dan-pertambangan.html>.
- Andriyani, R. U.-D. (2019, Desember). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Komoditi Non Migas Di Indonesia Tahun 1985 - 2017. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Volume 02 Nomor 03(2615 - 126X).
- Martikasari¹, K. (2022, Juni). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 2(2829-6227).
- Minarwati, & Mustaruddin. (2023). Analisis Potensi Ekspor Produk Pertanian di Indonesia. Pontianak: Management Business Innovation Conference.
- Suryanto, & Kurniati, P. S. (2022). ANALISIS PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA. *Journal of Internasional Studies*, 104-122.